

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Definisi Operasional

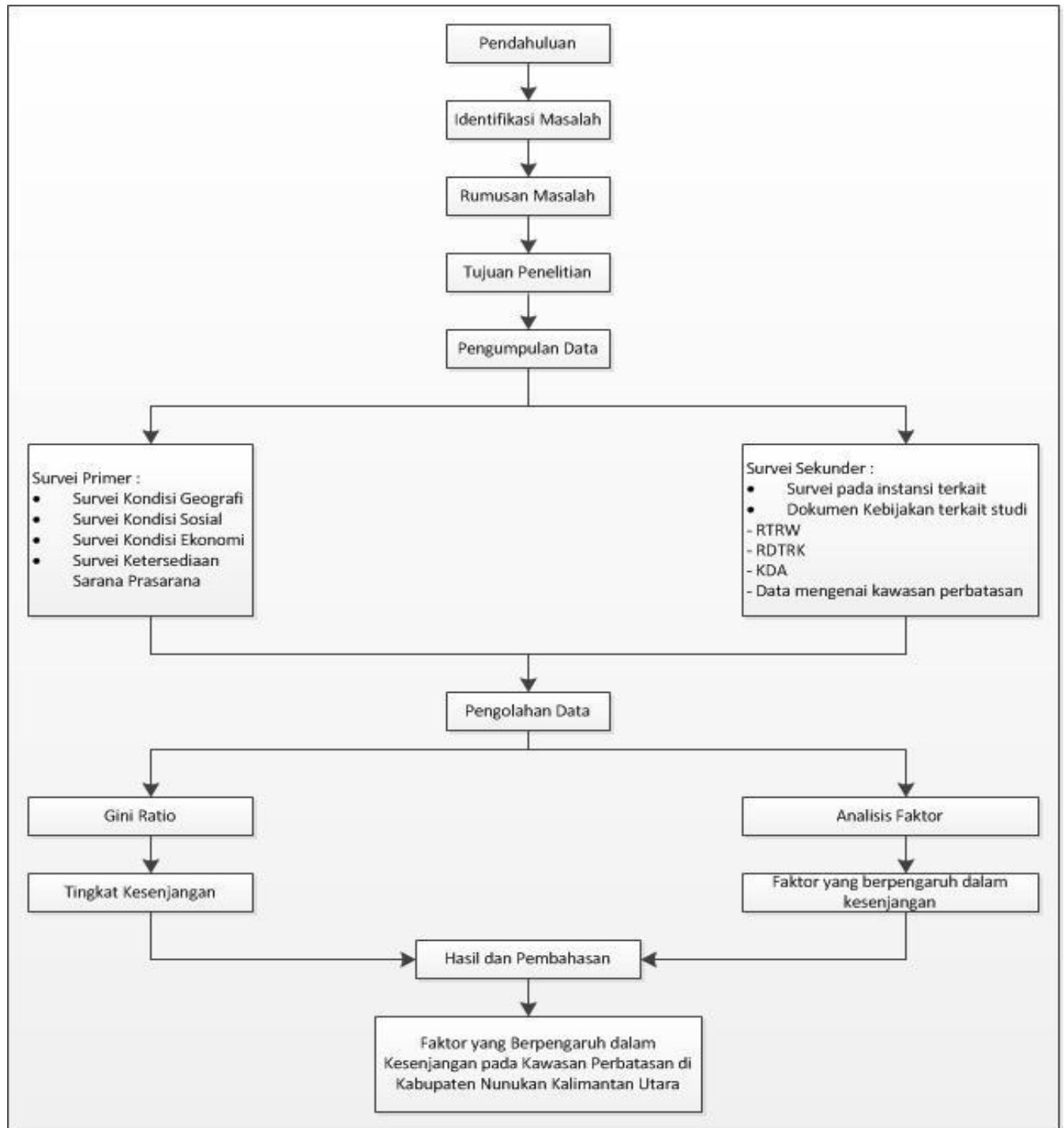
Definisi operasional bertujuan untuk membuat pengertian dari macam variabel yang akan diteliti. Definisi yang didasarkan atas apa saja yang dapat diamati (observasi), sehingga dapat mempermudah penelitian. Definisi operasional penelitian antara lain :

1. Tingkat kesenjangan: mengklasifikasikan kesenjangan berdasarkan tingkatan tertentu (Syamsudin, 2011). Tingkat kesenjangan terbagi menjadi tiga, yaitu kesenjangan tinggi, kesenjangan sedang dan kesenjangan rendah yang diukur dengan menggunakan analisis gini ratio
2. Faktor kesenjangan: faktor yang mempengaruhi kesenjangan yang dilihat dari faktor geografis, faktor kebijakan (Murti, 2010) serta faktor yang mempengaruhi kesenjangan yang dilihat dari faktor sosial, faktor kebijakan, faktor ekonomi, faktor sumber daya manusia, faktor sumber daya alam, faktor sumberdaya buatan (Talib, 2012) yang dianalisis dengan menggunakan analisis faktor apa saja yang berpengaruh dalam kesenjangan di kawasan perbatasan Kabupaten Nunukan.
3. Kawasan perbatasan: kawasan perbatasan adalah bagian dari wilayah negara yang terletak pada sisi dalam sepanjang batas wilayah Indonesia dengan negara lain. (UU nomor 43 tahun 2008 tentang wilayah negara). Batas wilayah negara adalah garis batas yang merupakan pemisah kedaulatan suatu negara yang didasarkan atas hukum internasional. Batas wilayah yang digunakan dalam penelitian ini adalah batas darat dan batas laut.

Berdasarkan definisi operasional diatas maka judul penelitian adalah “Faktor yang berpengaruh dalam Kesenjangan di Kawasan Perbatasan Kabupaten Nunukan – Kalimantan Utara” untuk mengetahui berapa tingkat kesenjangan di kawasan perbatasan serta faktor apa saja yang berpengaruh dalam kesenjangan di kawasan perbatasan.

3.2 Diagram Alir Penelitian

Diagram alir pada penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 3. 1 Diagram Alir Penelitian

3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan pada suatu penelitian.

3.3.1 Variabel Penelitian Tingkat Kesenjangan

Tingkat kesenjangan pada penelitian ini menggunakan variabel berdasarkan teori tentang kesenjangan oleh Hadijah, namun tidak semua variabel dalam teori tersebut digunakan dalam penelitian ini. Terdapat 7 variabel yang digunakan untuk mengukur tingkat kesenjangan pada kawasan perbatasan, berikut merupakan variabel untuk tingkat kesenjangan :

1. Kondisi Geografis

Pada penelitian ini, kondisi geografis yang dimaksud adalah luas wilayah dan topografi (ketinggian wilayah) pada kawasan perbatasan di Kabupaten Nunukan.

2. Sumber Daya Manusia

Pada penelitian ini, sumber daya manusia yang akan diteliti adalah jumlah penduduk tiap kecamatan pada kawasan perbatasan di Kabupaten Nunukan

3. Sumber Daya Alam

Pada penelitian ini sumber daya alam yang diteliti meliputi pertanian, perikanan dan wisata alam. Data yang dibutuhkan yaitu terkait produksi pertanian yang meliputi produksi padi sawah dan padi ladang, produksi perikanan yang meliputi perikanan tangkap dan budidaya, serta jumlah wisata alam pada kawasan perbatasan di Kabupaten Nunukan

4. Sosial

Pada penelitian ini, variabel sosial yang dimaksud adalah kelembagaan yang meliputi KUD dan non KUD. Data yang dibutuhkan meliputi jumlah lembaga perjenis lembaga tiap kecamatan pada kawasan perbatasan di Kabupaten Nunukan

5. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Ketersediaan sarana yang dimaksud pada penelitian ini adalah ketersediaan sarana pendidikan pada jenjang SD/MI, SMP/MTS dan SMA/MA/SMK, sarana kesehatan meliputi rumah sakit, puskesmas, posyandu dan klinik atau praktek dokter serta sarana perdagangan yang meliputi toko, pasar tradisional, pasar lokal dan supermarket/swalayan. Sedangkan ketersediaan prasarana yang dimaksud adalah jalan dan komunikasi. Data yang dibutuhkan meliputi panjang jalan aspal dan jumlah *Base Transceiver Station (BTS)*

Pemilihan variabel untuk tingkat kesenjangan berdasarkan ketersediaan data perkecamatan pada kawasan perbatasan di Kabupaten Nunukan serta jenis data yaitu data kuantitatif yang selanjutnya dapat diolah dengan analisis Gini Ratio

3.3.2 Variabel Penelitian Faktor yang Berpengaruh dalam Kesenjangan

Faktor yang menyebabkan kesenjangan pada penelitian ini menggunakan variabel berdasarkan teori tentang kesenjangan menurut Talib Hadijah, namun tidak semua variabel dalam teori tersebut digunakan dalam penelitian ini. Terdapat 6 faktor yang selanjutnya akan dibahas pervariabel digunakan untuk meneliti faktor apa saja yang berpengaruh dalam kesenjangan pada kawasan perbatasan, berikut merupakan variabel untuk faktor yang berpengaruh dalam kesenjangan yang terjadi di kawasan perbatasan Kabupaten Nunukan :

1. Faktor Geografis

Pada penelitian ini, geografis yang dimaksud adalah luas wilayah dan topografi (ketinggian wilayah) pada kawasan perbatasan di Kabupaten Nunukan.

2. Faktor Sumber Daya Manusia

Pada penelitian ini, Sumber Daya Manusia yang akan diteliti adalah jumlah penduduk tiap kecamatan

3. Faktor Sumber Daya Alam

Pada penelitian ini sumber daya alam yang diteliti meliputi produksi pertanian, produksi perikanan dan jumlah wisata alam.

4. Faktor Sosial

Pada penelitian ini, variabel sosial yang dimaksud adalah kelembagaan yang meliputi KUD dan non KUD.

5. Faktor Kebijakan

Faktor kebijakan yang dimaksud adalah kebijakan terkait pembangunan dan pengembangan kawasan perbatasan yang meliputi Perpres nomor 31 tahun 2015 dan RTRW Kabupaten Nunukan Tahun 2013-2033.

6. Faktor Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Ketersediaan sarana yang dimaksud pada penelitian ini adalah ketersediaan sarana pendidikan pada jenjang SD/MI, SMP/MTS dan SMA/MA/SMK, sarana kesehatan meliputi rumah sakit, puskesmas, posyandu dan klinik atau praktek dokter serta sarana

perdagangan yang meliputi toko, pasar tradisional, pasar lokal dan supermarket/swalayan. Sedangkan ketersediaan prasarana yang dimaksud adalah jalan dan komunikasi

Pemilihan variabel untuk mengetahui faktor apa saja yang menyebabkan kesenjangan pada kawasan perbatasan berdasarkan ketersediaan data perkecamatan pada kawasan perbatasan di Kabupaten Nunukan. Berikut merupakan variabel-variabel penelitian yang akan dijelaskan dalam Tabel 3.1

Tabel 3. 1

Variabel Penelitian

Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Data yang dibutuhkan	Metode Analisis Data	Sumber
1. Mengetahui tingkat kesenjangan yang terjadi pada kawasan perbatasan	• Tingkat Kesenjangan	• Geografi	• Luas wilayah • Topografi	• Gini Ratio	• Murty, 2000 • Hadijah Talib, 2010 • Tinjauan Pustaka tentang kesenjangan
		• Sumber Daya Manusia	• Jumlah Penduduk		
		• Sumber Daya Alam	• Produksi Pertanian • Produksi Perikanan • Jumlah Wisata Alam		
		• Sosial	• Jumlah Lembaga		
		• Sumber Daya Buatan • Sarana • Prasarana	• Jumlah Sarana Pendidikan • Jumlah Sarana Kesehatan • Jumlah Sarana Perdagangan • Panjang Jalan Aspal • Jumlah BTS		
2. Mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh dalam kesenjangan pada kawasan perbatasan	• Faktor geografis • Faktor Sumber Daya Manusia • Faktor Sumber Daya Alam • Faktor Sosial	• Luas wilayah • topografi	• Luas wilayah • Topografi	• Analisis Faktor	• Murty, 2000 • Hadijah Talib, 2010 • Tinjauan Pustaka tentang kesenjangan
		• Jumlah Penduduk	• Jumlah Penduduk • Tingkat Pendidikan • Ketenagakerjaan		
		• Sumber daya alam • Pertanian • Perikanan • Wisata Alam	• Jumlah Potensi Sumber daya alam • Produksi Pertanian • Produksi Pertambangan • Produksi Perikanan • Jumlah Wisata Alam		
		• Budaya • Kelembagaan	• Budaya • Jumlah Lembaga		

Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Data yang dibutuhkan	Metode Analisis Data	Sumber
		<ul style="list-style-type: none"> • KUD • Non KUD 	<ul style="list-style-type: none"> • KUD • Non KUD 		
	<ul style="list-style-type: none"> • Faktor Ketersediaan Sarana Prasarana 	Ketersediaan Sarana <ul style="list-style-type: none"> • Sarana Pendidikan • Sarana Kesehatan • Sarana Perdagangan <hr/> Ketersediaan Prasarana <ul style="list-style-type: none"> • Jalan • Komunikasi 	Jumlah Sarana dan Prasarana <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah Sarana Pendidikan • Jumlah Sarana Kesehatan • Jumlah Sarana Perdagangan • Panjang Jalan Aspal • Jumlah BTS 		
	<ul style="list-style-type: none"> • Faktor Kebijakan 		<ul style="list-style-type: none"> • RTRW • Grand Desain Kawasan Perbatasan Kalimantan Utara 2016-2036 		

3.4 Jenis dan Sumber Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui survei primer dan survei sekunder sehingga jenis data yang didapatkan juga data primer dan data sekunder

3.4.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari hasil observasi lapangan, wawancara maupun penyebaran kuisioner. Data primer yang dibutuhkan meliputi data hasil kuisioner, data hasil wawancara dengan masyarakat kawasan perbatasan, kondisi kawasan perbatasan serta dokumentasi terkait variabel yang diteliti.

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari hasil survei sekunder pada instansi terkait. Berikut merupakan tabel data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini serta instansi terkait

Tabel 3. 2

Data Sekunder

No	Data Sekunder	Instansi
1	<i>Grand Design</i> 2016-2036 Percepatan Pembangunan Kawasan Perbatasan Provinsi Kalimantan Utara	Biro Pengelolaan Kawasan Perbatasan Provinsi Kalimantan Utara
2	Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) 2013-2033	
3	Kabupaten Nunukan dalam Angka 2016	
4	Kecamatan Krayan Selatan dalam angka 2016	
5	Kecamatan Krayan dalam angka 2016	
6	Kecamatan Lumbis Ogong dalam angka 2016	
7	Kecamatan Tulin Onsoi dalam angka 2016	
8	Kecamatan Sei Menggaris dalam angka 2016	
9	Kecamatan Nunukan dalam angka 2016	
10	Kecamatan Nunukan Selatan dalam angka 2016,	
11	Kecamatan Sebatik Barat dalam angka 2016	
12	Kecamatan Sebatik dalam angka 2016	
13	Kecamatan Sebatik Timur dalam angka 2016	
14	Kecamatan Sebatik Tengah dalam angka 2016	
15	Kecamatan Sebatik Utara dalam angka 2016	

BAPPEDA Kabupaten Nunukan

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dibedakan menjadi dua, yaitu :

1. Survei Primer

Survei primer adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung menemui ke subjek yang ingin diteliti. Metode pengumpulan data yang dilakukan antara lain wawancara, observasi lapangan dan pengisian kuisioner

2. Survei Sekunder

Survei sekunder adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memperoleh dokumen atau mendatangi instansi terkait yang berkaitan dengan data yang ingin didapatkan. Metode pengumpulan data yang dilakukan antara lain adalah survei literatur yang meliputi studi kepustakaan jurnal maupun buku dan penelitian terdahulu, survei instansi atau lembaga guna mendapatkan dokumen-dokumen yang terkait sesuai dengan data yang dibutuhkan

3.6 Populasi dan sampling

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau suatu objek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Nazir, 2005).

Sample adalah bagian dari populasi. Sampel yang digunakan harus bersifat representative atau dapat mewakili populasi yang ada. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini bersifat random sampling dimana semua anggota dari populasi memiliki kesempatan untuk dipilih karena dianggap telah mewakili populasi yang ada. Penetapan sampel pada penelitian ini berdasarkan kebutuhan untuk tahap selanjutnya yaitu

1. Mengetahui tingkat kesenjangan yang terjadi di Kawasan Perbatasan, dimana populasi berupa seluruh kecamatan yang terdapat di Kabupaten Nunukan. Sampel yang digunakan yaitu kecamatan yang terdapat di kawasan perbatasan Kabupaten Nunukan.
2. Mengetahui faktor yang berpengaruh dalam kesenjangan kawasan perbatasan di Kabupaten Nunukan, dimana populasi pada tujuan ini yaitu penduduk yang tinggal di kawasan perbatasan Kabupaten Nunukan. Sampel yang digunakan yaitu masyarakat yang tinggal di kawasan perbatasan, penggunaan sampel dilakukan untuk mendukung analisis yang digunakan yaitu analisis faktor yang menggunakan preferensi atau

pendapat masyarakat untuk menilai faktor apa saja yang mempengaruhi kesenjangan di kawasan perbatasan Kabupaten Nunukan.

Penentuan sampel dalam penelitian menggunakan rumus sebagai berikut :

$$S = \frac{X^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N-1) + X^2 \cdot P \cdot Q} \dots\dots\dots (3-1)$$

Keterangan:

S = Sampel yang akan digunakan

X² = nilai table chisquare (dk = 1)

N = Jumlah Populasi

P = Q = Proporsi dalam populasi (P=0.5)

d = derajat ketepatan (0,05 = 5%)

Tabel 3. 3

Jumlah Penduduk tiap Kecamatan

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk
1	Krayan Selatan	2.045
2	Krayan	6.735
3	Lumbis Ogong	5.235
4	Tulin Onsoi	7.917
5	Sei Menggaris	9.173
6	Nunukan	62.358
7	Nunukan Selatan	20.527
8	Sebatik Barat	7.837
9	Sebatik	4.646
10	Sebatik Timur	12.524
11	Sebatik Tengah	7.337
12	Sebatik Utara	5.648
total		151.982

Sumber : Kabupaten Dalam Angka, 2017

Dari data tersebut dapat dihitung sampel yang akan digunakan

$$S = \frac{X^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N-1) + X^2 \cdot P \cdot Q}$$

$$S = \frac{1.151982 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,05^2 (151982-1) + 1.0 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$S = \frac{37995}{0,0025 (151981) + 0,25}$$

$$S = 99,93 \approx 100$$

Sampel untuk seluruh kabupaten adalah 100 responden yang terdiri dari 12 Kecamatan yang masuk kedalam kawasan perbatasan Nunukan – Malaysia. Persebaran sampel menggunakan teknik pengambilan sampel secara acak atau *simple random sampling* dengan menggunakan rumus alokasi proporsional sebagai berikut :

$$n_i = \frac{N_i}{N} n \dots\dots\dots (3-2)$$

Keterangan :

n_i = jumlah sampel

N_i = Jumlah Populasi pada Kecamatan i

N = Jumlah populasi keseluruhan

n = jumlah sampel keseluruhan

Berdasarkan rumus perhitungan diatas, maka didapat sebaran sampel pada 12 kecamatan adalah sebagai berikut

Tabel 3. 4

Jumlah Sampel Tiap Kecamatan

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Sampel
1	Krayan Selatan	2.045	1
2	Krayan	6.735	4
3	Lumbis Ogong	5.235	3
4	Tulin Onsoi	7.917	5
5	Sei Menggaris	9.173	6
6	Nunukan	62.358	41
7	Nunukan Selatan	20.527	14
8	Sebatik Barat	7.837	5
9	Sebatik	4.646	3
10	Sebatik Timur	12.524	8
11	Sebatik Tengah	7.337	5
12	Sebatik Utara	5.648	4
total		151.982	100

3.7 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis evaluatif

3.7.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui kondisi kawasan perbatasan. Didalam analisis deskriptif terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, menganalisis dan menginterpretasikan kondisi eksisting yang ada mengenai kondisi kawasan perbatasan dan kesenjangan di kawasan perbatasan. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk mendeskripsikan mengenai gambaran umum wilayah studi, hal yang dideskripsikan pada gambaran umum adalah sebagai berikut :

1. Kondisi geografi yang meliputi luas wilayah, topografi dan iklim

2. Sumber daya manusia yang meliputi jumlah penduduk, tingkat pendidikan dan jumlah penduduk usia kerja
3. Sumber daya alam yang meliputi pertanian, perikanan dan wisata alam
4. Kondisi sosial yang meliputi kebudayaan dan kelembagaan
5. Sarana yang meliputi sarana pendidikan, sarana kesehatan dan sarana perdagangan
6. Prasarana yang meliputi jalan aspal dan ketersediaan jaringan komunikasi

3.7.2 Analisis Evaluatif

A. Gini Rasio

Gini Rasio atau koefisien gini merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur derajat ketimpangan relatif dengan membandingkan luas antara diagonal dan kurva Lorenz dibagi dengan luas segitiga dibawah diagonal (Syamsudin, 2011). Perhitungan koefisien gini dilakukan dengan cara mengurutkan data per-variabel terlebih dahulu dari data yang terendah hingga data yang tertinggi. Variabel yang dihitung dengan analisis gini rasio meliputi luas wilayah, ketinggian wilayah, jumlah penduduk, produksi pertanian, produksi perikanan, jumlah wisata alam, jumlah lembaga, jumlah sarana pendidikan, jumlah sarana kesehatan, jumlah sarana perdagangan, panjang jalan aspal dan ketersediaan jaringan komunikasi. Perhitungan koefisien gini dapat dilakukan dengan mencari nilai Lorenz, Equality dan Different pada masing-masing variabel terlebih dahulu. Nilai Lorenz, Equality dan Different dapat diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

$$Lorenz = \frac{Kumulatif_x - kumulatif_{min}}{N - kumulatif_{min}} \dots\dots\dots (3-3)$$

Keterangan :

Kumulatif x = Nilai Kumulatif Tiap Variabel Ke – x

Kumulatif Min = Nilai Kumulatif Minimal

N = Jumlah Data

$$Equality = \frac{Norm ID_{-1} + 1}{N - 1} \dots\dots\dots (3-4)$$

Keterangan :

Norm ID -1 = Normalisasi ID atau pengurutan data (data diurutkan dari yang terkecil) -1

N = Jumlah Data

$$Different = Equality - Lorenz \dots\dots\dots (3-5)$$

Keterangan :

Equality = Nilai Equality pada variabel

Lorenz = Nilai Lorenz pada Variabel

Setelah didapatkan nilai-nilai diatas, selanjutnya perhitungan untuk koefisien gini dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Koefisien Gini} = \frac{2 \times \text{total different}}{N-1} \dots\dots\dots (3-6)$$

Keterangan :

Total Different : Total Nilai Different pada variabel

N : Jumlah Data

Nilai Gini Ratio berkisar antara nol yang berarti pemerataan sempurna hingga satu yang berarti ketimpangan sempurna. Klasifikasi tingkat ketimpangan berdasarkan nilai koefisien Gini Ratio adalah sebagai berikut :

- $KG < 0,3$ = ketimpangan rendah
- $KG \geq 0,3 - \leq 0,5$ = ketimpangan sedang
- $KG > 0,5$ = ketimpangan tinggi

B. Analisis Faktor

Analisis faktor adalah analisis yang digunakan untuk mengidentifikasi sejumlah faktor yang relatif kecil yang selanjutnya dapat digunakan untuk menjelaskan beberapa variabel yang saling berhubungan. Pada penelitian mengenai tingkat kesenjangan dan faktor yang berpengaruh dalam kesenjangan pada kawasan perbatasan di Kabupaten Nunukan menggunakan analisis faktor untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang dianggap berpengaruh dalam kesenjangan pada kawasan perbatasan di Kabupaten Nunukan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi 13 variabel yaitu :

Tabel 3. 5

Variabel yang akan diuji pada analisis faktor

X	Variabel
X1	Luas wilayah
X2	Topografi
X3	Jumlah Penduduk
X4	Produksi Pertanian
X5	Produksi Perikanan
X6	Wisata Alam
X7	Jumlah Lembaga
X8	Kebijakan Pemerintah
X9	Jumlah Sarana Pendidikan
X10	Jumlah Sarana Kesehatan
X11	Jumlah Sarana Perdagangan
X12	Panjang Jalan Aspal
X13	Ketersediaan Jaringan Komunikasi

Tahapan dalam melakukan analisis faktor meliputi :

1. Penyeleksian variabel

tahap penyeleksian variabel ini adalah untuk menilai variabel mana saja yang dianggap layak untuk dimasukkan dalam tahapan analisis faktor selanjutnya. Untuk keperluan ini, pengujian dilakukan dengan metode KMO-MSA dan melakukan pereduksian tiap variabel yang memiliki nilai MSA kurang dari 0,05.

2. Melakukan proses *factoring*

Proses *factoring* adalah proses inti dalam analisis faktor. Metode yang digunakan adalah metode komponen utama. Pada tahap ini dilakukan pereduksian sejumlah variabel yang banyak menjadi beberapa kelompok faktor yang jumlahnya lebih sedikit daripada variabel awal dengan memperhatikan nilai KMO dan MSA tiap variabel.

3. Interpretasi hasil analisis faktor

Tabel 3. 6
Desain Survei

Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Data yang dibutuhkan	Metode Pengumpulan Data	Instansi	Metode Analisis Data	Output
1. Mengetahui tingkat kesenjangan yang terjadi pada kawasan perbatasan	<ul style="list-style-type: none"> Tingkat kesenjangan 	<ul style="list-style-type: none"> Geografis Sumber Daya Manusia Sumber Daya Alam Sosial Sumber Daya Buatan <ul style="list-style-type: none"> Sarana Prasarana 	<ul style="list-style-type: none"> Luas wilayah topografi Jumlah Penduduk Produksi Pertanian Produksi Perikanan Jumlah Wisata Alam Jumlah Lembaga Jumlah Sarana Pendidikan Jumlah Sarana Kesehatan Jumlah Sarana Perdagangan Panjang Jalan Aspal Jumlah BTS 	<ul style="list-style-type: none"> Survei Sekunder <ul style="list-style-type: none"> Kabupaten Dalam Angka Kecamatan Dalam Angka 	<ul style="list-style-type: none"> BPS Kabupaten Nunukan 	<ul style="list-style-type: none"> Gini Ratio 	<ul style="list-style-type: none"> Tingkat kesenjangan pada kawasan perbatasan tiap indicator per-kecamatan
2. Mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh dalam kesenjangan pada kawasan perbatasan berdasarkan persepsi masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> Faktor geografis 	<ul style="list-style-type: none"> Luas wilayah topografi 	<ul style="list-style-type: none"> Luas wilayah topografi 	<ul style="list-style-type: none"> Survei Primer <ul style="list-style-type: none"> Kuisisioner Survei Sekunder <ul style="list-style-type: none"> Profil Kabupaten Nunukan Kabupaten Nunukan Dalam Angka RTRW kabupaten Nunukan 	<ul style="list-style-type: none"> BPS Kabupaten Nunukan 	<ul style="list-style-type: none"> Analisis Faktor 	<ul style="list-style-type: none"> Faktor yang mempengaruhi kesenjangan di kawasan perbatasan Kabupaten Nunukan Rekomendasi pembangunan kawasan perbatasan dengan menurunkan

Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Data yang dibutuhkan	Metode Pengumpulan Data	Instansi	Metode Analisis Data	Output
	<ul style="list-style-type: none"> Faktor Sumber Daya Manusia 	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah Penduduk 	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah Penduduk 	<ul style="list-style-type: none"> Survei Primer <ul style="list-style-type: none"> - Kuisisioner Survei Sekunder <ul style="list-style-type: none"> - Profil Kabupaten Nunukan - Kabupaten Nunukan Dalam Angka - RTRW kabupaten Nunukan 	<ul style="list-style-type: none"> BPS Kabupaten Nunukan 		tingkat kesenjangan berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi
	<ul style="list-style-type: none"> Faktor Sumber Daya Alam 	<ul style="list-style-type: none"> Potensi Sumber daya alam <ul style="list-style-type: none"> • Pertanian • Perikanan • Wisata Alam 	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah Potensi Sumber daya alam <ul style="list-style-type: none"> • Produksi Pertanian • Produksi Perikanan • Jumlah Wisata Alam 	<ul style="list-style-type: none"> Survei Primer <ul style="list-style-type: none"> • Kuisisioner Survei Sekunder <ul style="list-style-type: none"> • Profil Kabupaten Nunukan • Kabupaten Nunukan Dalam Angka • RTRW kabupaten Nunukan 	<ul style="list-style-type: none"> BPS Kabupaten Nunukan Dinas PU Tata Ruang 		
	<ul style="list-style-type: none"> Faktor Sosial 	<ul style="list-style-type: none"> Kelembagaan <ul style="list-style-type: none"> • KUD • Non KUD 	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah Lembaga <ul style="list-style-type: none"> • KUD • Non KUD 	<ul style="list-style-type: none"> Survei Primer <ul style="list-style-type: none"> • Kuisisioner • wawancara Survei Sekunder <ul style="list-style-type: none"> • Profil Kabupaten Nunukan • Kabupaten Nunukan Dalam Angka • RTRW kabupaten Nunukan 	<ul style="list-style-type: none"> BPS Kabupaten Nunukan Dinas PU Tata Ruang 		

Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Data yang dibutuhkan	Metode Pengumpulan Data	Instansi	Metode Analisis Data	Output
	<ul style="list-style-type: none"> Faktor Kebijakan 	<ul style="list-style-type: none"> Kebijakan Pemerintah 	<ul style="list-style-type: none"> Kebijakan terkait kawasan perbatasan 	<ul style="list-style-type: none"> Survei Primer <ul style="list-style-type: none"> Kuisisioner Survei Sekunder <ul style="list-style-type: none"> Perpres no 31 th 2015 RTRW Kab. Nunukan 2013-2033 Grand Desain Kawasan Perbatasan Kalimantan Utara 	<ul style="list-style-type: none"> BPS Kabupaten Nunukan Biro Pengelola Kawasan Perbatasan Provinsi Kalimantan Utara 		
	<ul style="list-style-type: none"> Faktor Ketersediaan Sarana Prasarana 	<ul style="list-style-type: none"> Ketersediaan Sarana <ul style="list-style-type: none"> Sarana Pendidikan Sarana Kesehatan Sarana Perdagangan 	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah Sarana dan Prasarana <ul style="list-style-type: none"> Jumlah Sarana Pendidikan Jumlah Sarana Kesehatan Jumlah Sarana Perdagangan 	<ul style="list-style-type: none"> Survei Primer <ul style="list-style-type: none"> Kuisisioner Survei Sekunder <ul style="list-style-type: none"> Profil Kabupaten Nunukan Kabupaten Nunukan Dalam Angka 	<ul style="list-style-type: none"> BPS Kabupaten Nunukan 		
		<ul style="list-style-type: none"> Ketersediaan Prasarana <ul style="list-style-type: none"> Jalan Komunikasi 	<ul style="list-style-type: none"> Panjang Jalan Aspal Jumlah BTS 				

Halaman Ini Sengaja dikosongkan